

LAPORAN PENELITIAN DANA OPF UNAND 1993/1994
KONTRAK NO: 052/OPF-UNAND/11/73-1993

**INVENTARISASI SUMBERDAYA (FLORA) DI
HUTAN PENDIDIDIKAN DAN PENELITIAN
BIOLOGI (HFPB) UNIVERSITAS ANDALAS**

Oleh : Dr. Marlis Rahman, MSc.
Drs. Rusjdi Tamin
Drs. Syahbuddin, MS.
Drs. Dorian Rangkuti, MS.
Dra. Raibilan Syafinah
Dr. Ardinis Arbain
Drs. Chairul, MS.
Drs. Syamsuardi, MS.
Dra. Zozy Aneloi Noli



Departemen Pendidikan dan Kebudayaan
Lembaga Penelitian Universitas Andalas
Dibiayai dengan Dana Proyek Operasi dan Perawatan
Fasilitas Universitas Andalas 1993/1994

INVENTARISASI SUMBERDAYA FLORA DI HUTAN PENDIDIKAN DAN
PENELITIAN BIOLOGI (HPPB) UNIVERSITAS ANDALAS

(Marlis Rahman, Rusjdi Tamin, Syahbuddin, Syafrinal Sulin,
Raibilan Syafinah, Dorlan Rangkuti, Ardinis Arbain, Chairul,
Syamsuardi, Zozi Aneloi Noli, Fakultas MIPA 31 hal.
OPF 1993/1994)

ABSTRAK

Telah dilakukan penelitian tentang inventarisasi sumberdaya flora di Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB) Universitas Andalas Limau Manis Padang dari bulan September 1993 sampai Januari 1994. Penelitian dilakukan dengan melakukan observasi dan koleksi langsung di lapangan dengan cara menjelajah kawasan HPPB. Identifikasi dilakukan di Herbarium Andalas. Koleksi yang layak diproses menjadi spesimen herbarium. Hasil penelitian menunjukkan bahwa HPPB terdiri dari tiga tipe vegetasi yaitu : vegetasi semak belukar, vegetasi bekas perladangan dan vegetasi hutan primer dan sekunder. Jenis-jenis pohon yang ditemukan 165 jenis yang terdiri dari 15 jenis tumbuhan pioner, 11 jenis tanaman budidaya selebihnya merupakan pohon vegetasi hutan primer. Fagaceae merupakan pohon yang potensial dijumpai di kawasan ini. Untuk vegetasi dasar didapatkan 27 jenis yang tercakup dalam 13 familia. Rubiaceae merupakan famili yang paling besar keragaman jenisnya yang umumnya tumbuh pada lantai hutan sedikit terbuka. Untuk paku-pakuan, *Glichenia* dan *Ligodium* merupakan paku-pakuan yang umum dijumpai pada HPPB yang terdiri dari 29 jenis tercakup dalam 18 familia. Jamur yang umum dijumpai adalah jamur kayu. Keseluruhan yang telah dikoleksi ada 24 jenis umumnya termasuk kelas Basidiomycetes. Gulma umumnya dijumpai pada bekas areal perladangan dan jalan menuju kedalam kawasan HPPB. Keragaman jenis gulma dikawasan ini cukup besar yaitu 32 jenis yang tercakup dalam 14 familia. Keragaman jenis gulma yang cukup besar berasal dari famili gramineae dan Asteraceae.

PENDAHULUAN

Hutan Pendidikan dan Penelitian Biologi (HPPB) Universitas Andalas terletak di kawasan kampus Universitas Andalas, Limau Manis Padang. Kawasan ini berbatasan dengan kawasan hutan lindung yang merupakan cadangan air untuk kotamadya Padang. Ditinjau dari sudut ekologi HPPB merupakan gabungan dari tiga tipe komunitas yang berbeda. Di Kawasan tersebut terdapat komunitas hutan yang relatif primer, komunitas hutan sekunder dan komunitas perdu dan herba yang merupakan bekas perledangan.

Karena adanya tiga tipe komunitas yang berbeda ini maka dapat diramalkan bahwa kawasan ini akan ditentukan lebih banyak jenis tumbuhan dibandingkan kalau hanya ada satu komunitas saja. Sebegitu jauh data tentang jenis tumbuhan yang lengkap dari kawasan ini belum terkumpul. Beberapa penelitian memang telah pernah dilakukan ke arah ini (Tamin dan Marlis, 1992) namun penelitian tersebut hanya terbatas pada kawasan hutan yang relatif belum mendapat gangguan (hutan primer). Penelitian tentang kekayaan sumberdeya hayati di komunitas-komunitas lainnya sebegitu jauh belum pernah dilakukan.

Sehubungan dengan hal-hal di atas dilakukan inventarisasi jenis-jenis flora yang terdapat baik di komunitas hutan yang relatif primer, hutan sekunder dan komunitas perdu dan herba yang terdapat di HPPB Universitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengamatan dan studi lapangan didapatkan kondisi vegetasi HPPB Unand terdiri dari tiga bentuk vegetasi, yakni vegetasi semak belukar dan alang-alang, vegetasi bekas perladangan dan vegetasi hutan. Ketiga vegetasi tersebut memperlihatkan komposisi jenis tumbuhan yang nyata berbeda satu sama lain, pada vegetasi semak belukar umumnya didominasi oleh Alang-alang (*Imperata*), Sikeduduk (*Melastoma*), Paku resam (*Gleichenia*), pada vegetasi bekas perladangan masih dijumpai sisa-sisa tanaman seperti Durian (*Durio*), Manggis (*Garcinia*), Patai (*Parkia*), Jariang (*Pithecelobium*) dan pada vegetasi hutan di dapatkan berbagai jenis pohon baik jenis-jenis pionir maupun jenis-jenis potensial.

Berdasarkan kondisi vegetasi tersebut diatas, maka jenis-jenis paku-pakuan didalam kawasan HPPB ditemukan pada semua lokasi baik sebagai tumbuhan terestrial, aquatic (*Rheophytic plants*), sebagai epifit yang semuanya cukup bervariasi. Demikian halnya sebagai lokasi bekas perladangan dan lokasi semak belukar masih dijumpai berbagai jenis tumbuhan yang bersifat gulma seperti jenis-jenis dari Gramineae antara lain Alang-alang yang sampai sekarang telah menguasai sebagian lokasi dari HPPB.

Dengan bervariasinya kondisi vegetasi maka vegetasi dasarnya juga bervariasi. Demikian halnya dengan jenis-jenis Cendawan (*Fungi*) juga didapatkan dimana-mana dalam kawasan HPPB Unand.

KESIMPULAN

Dari penelitian yang telah dilakukan dapat diambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. HPPB terdiri dari tiga tipe vegetasi yaitu : vegetasi semak belukar, vegetasi bekas perladangan dan vegetasi hutan primer dan sekunder.
2. Jenis-jenis pohon yang ditemukan 165 jenis yang terdiri dari 15 jenis tumbuhan pioner, 11 jenis tanaman budidaya selebihnya merupakan pohon vegetasi hutan primer. Fagaceae merupakan pohon yang potensial dijumpai di kawasan ini.
3. Vegetasi dasar terdiri dari 27 jenis yang tercakup dalam 13 familia . Rubiaceae merupakan famili yang paling besar keragaman jenisnya yang umumnya tumbuh pada lantai hutan sedikit terbuka.
4. *Glichenia* dan *Ligodium* merupakan jenis paku-pakuan yang umum dijumpai pada HPPB yang terdiri dari 29 jenis tercakup dalam 18 familia.
5. Sebahagian besar dari jenis yang didapatkan merupakan jamur kayu yang terdiri dari 24 jenis dan umumnya termasuk kelas Basidiomycetes.
6. Gulma umumnya dijumpai pada vegetasi semak belukar dan vegetasi bekas perladangan serta pada jalan menuju kedalam kawasan HPPB. Keragaman jenis gulma dikawasan ini cukup besar yaitu 32 jenis yang tercakup dalam 14 familia yang berasal dari famili gramineae dan Asteraceae.

DAFTAR PUSTAKA

- Atjung, 1985. Tansaan Obat dan Minuman Segar. C.V. Yasaguna
Jakarta.
- Backer, C.A. and B. van den Brink, 1968. Flora of Java Vol I
Walters-Noordhoff N.V. Groningen Netherland.
- Bold, H., Alexopoulos and Delevoryas. 1986. Morphology of
Plant and Fungi.
- Gradwohl and Greenberg, 1991. Menyelamatkan Hutan Tropika.
Yayasan Obor Indonesia Jakarta.
- Hardjosewarno, S. 1989. Ekologi Tumbuhan. Fakultas Biologi
UGM. Yogyakarta.
- Hollttun, R.E. 1959. Key to Genera of Pteropsida Flora
Malesiana Series II. Pteridophyta. Vol I. Part 1 N.V.
Erven P. Noordhoff GGroningen.
- 1967. Flora of Malaya. The Fern. Gov. Print.
Singapore.
- Hartin, M.A. 1973. Notes on Vegetation of Cardamon Mountains
Cambodia. Garden Bull. 2.4. 213-222
- Redford, A.E. 1986. Fundamental of Plant Systimatic. Harper
and Row. Publisher Inc. New York
- Richard, P.W. 1964. The Tropical Rain Forest and Ecological
Study. University Press. Cambridge.
- Titroscepomo, G. 1985. Selected Topics of Plant Taxonomy,
Nomenclature and Plant Geography. Faculty of Biology Gadjah
Mada University. Yogyakarta.
- Soetianegara, I. dan A. Indrawan. 1973. Ekologi Hutan
Indonesia. Dept. Manajemen Hutan Fakultas Kehutanan IPB
Bogor.